



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Perusahaan

4.1.1 Sejarah PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Perusahaan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Perawang adalah perusahaan Swasta Nasional yang bergerak dalam bidang industri *Pulp & Paper* dengan status Penanaman Modal Asing (PMA).

PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Perawang pertama kali dipelopori oleh **Soetopo Jananto** (Yap Sui Kie) yang pada saat itu beliau memimpin *Berkat Group* di tahun 1975. Berkat Group yang memiliki banyak anak angkat tersebut memulai kerjasama dengan perusahaan *Chung Hwa Pulp Corporation, Taiwan & Yuen Foong Yu Paper Manufacturing, Taiwan*, untuk kemudian melakukan *survei* pertama studi kelayakan usaha dengan lokasi pendirian berbagai macam pabrik yang diantaranya :

1. Pabrik Kertas di Serpong, Tangerang-Jawa Barat;
2. Pabrik Pulp di Jawa Tengah, Jambi dan Riau serta tujuh daerah lainnya di Indonesia.

Pada tahun 1976, diurus perizinan pembebasan tanah, izin penanaman modal dengan status Penanaman Modal Asing (PMA) dengan izin Presiden pada tanggal 11 April 1976.

Pada tanggal 7 Desember 1976 perusahaan PT. Indah Kiat Pulp & Paper (IKPP) Tbk Perawang kini telah resmi berdiri dengan notaris Ridwan Soesilo, S.H. Permohonan pendirian pabrik dilakukan dengan status PMA, dimaksudkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mendatangkan tenaga asing, karena tenaga lokal belum menguasai tentang pembuatan kertas, disamping memberikan perangsang agar investor asing mau masuk ke Indonesia.

Perencanaan pabrik dan studi kelayakan dilanjutkan pada tahun 1977 untuk menentukan proses, teknologi dan kapasitas produksi. Setelah itu, dilakukan pembangunan pabrik kertas budaya (*wood free printing & writing paper*) fase I dengan memasang dua line mesin kertas yang masing-masing berkapasitas 50 ton per hari. Pabrik ini berlokasi di Jl. Raya Serpong, Tangerang-Jawa Barat di tepi sungai Cisadane.

Setahun kemudian dilakukan produksi percobaan pada pabrik tersebut dengan hasil cukup memuaskan. Tanggal 1 Juni 1979 dilakukan produksi komersil, sekaligus diadakan hari peresmian lahirnya PT. Indah Kiat Pulp & Paper-Tangerang. Adapun tanggal itu dipilih, karena bertepatan dengan tanggal kelahiran Bapak Soetopo, disamping pembuatan logo dan motto : “Turut membangun negara, mencerdaskan bangsa dan melestarikan lingkungan”. Kemudian tahun berikutnya dilakukan *survey* ke II di Provinsi Jambi dan Riau sebanyak sepuluh kali, menghasilkan Pabrik Kertas Tangerang fase II dengan memasang mesin kertas line ke-3 yang berkapasitas 50 ton per hari.

Akhirnya setelah mempertimbangkan data studi kelayakan lokasi tahun 1975. Khususnya lokasi pabrik yang sesuai dengan sumber bahan baku, pengangkutan dan lain sebagainya, maka studi lanjutan dilakukan di desa Pinang Sebatang dan Perawang, Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau dan pada tanggal 5 September 1981, dilakukan pembebasan tanah dan perizinan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun 1982 dilakukan pembukaan lahan dan perataan hutan. Hak Pengusahaan Hutan yang dimiliki PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Perawang meliputi pemungutan dan penebangan, pemeliharaan dan perlindungan serta penjualan hasil :

1. HPH (Hak Penebangan Hutan), pembalakan (*Logging*) adalah hak pengusahaan hutan dengan tujuan pemanfaatan kayu (*Log*) untuk di jual dengan prinsip dan azas lestari yang berkesinambungan;
2. HTI (Hutan Tanaman Industri) adalah hak pengelolaan hutan yang tidak produktif menjadi hutan produktif dengan cara penanaman hutan buatan dari jenis yang mempunyai nilai ekonomi tinggi.

Izin pemanfaatan kayu adalah hak untuk pemanfaatan kayu dari suatu wilayah hutan yang akan di konversikan menjadi bentuk lain dalam waktu maksimum 1 tahun.

Sementara itu pengoperasian mesin kertas line 3 di pabrik kertas Tangerang dilakukan disamping persiapan lokasi pabrik Pulp di desa Pinang Kabupaten Siak Sri Indrapura, Provinsi Riau.

Setahun kemudian pembangunan fisik pabrik fase I dimulai di Provinsi Riau. Secara bersamaan dibangun pula fasilitas bongkar muat berupa pelabuhan khusus yang dapat disandari oleh Kapal Samudera dengan bobot mati lebih dari 6000 ton, yang berjarak lebih kurang 1.5 km dari lokasi pabrik di tepi Sungai Siak.

Produksi percobaan pabrik Pulp dilakukan ditandai dengan peresmian pabrik oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Soeharto, pada tanggal 24 Mei

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1984. Saat itu kapasitas pabrik Pulp sulfat yang di kelantang (*Bleached Kraft Pulp*) adalah 75000 per tahun, sehingga kebutuhan Pulp untuk pabrik kertas di Tangerang tidak perlu diimport lagi, melainkan dipenuhi oleh pasokan Pulp dari Provinsi Riau. Pabrik ini merupakan pabrik Pulp Sulfat Kelantang berbahan baku kayu pertama di Indonesia. Pada tahun ini juga dimulai pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI) tahap II. Pada tahun ini PT. Indah Kiat Pulp & Paper sempat mengalami kerugiann disebabkan pengaruh resesi dunia, produksi kualitas masih belum stabil, disamping adanya pengganti-alihan pimpinan dari Bapak Soetopo Jananto kepada Bapak Boediono Jananto, putera pertama beliau.

Pada tahun 1986, hak kepemilikan Indah Kiat dibeli oleh “SINAR MAS GROUP” yang dipimpin oleh Bpk Eka Cipta Wijaya, dengan pembagian saham :

1. PT. Satria Perkasa Agung : 67%
2. Chung Hwa Pulp Corp : 23%
3. Yuen Fong Paper Manufacturing : 10 %

Setahun kemudian merupakan masa transisi dari Bapak Boedianto Jananto kepada Bapak Teguh Ganda Wijaya, putera dari Bapak Eka Cipta Wijaya. Pada tahun ini pula produksi Pulp 300 ton per hari tercapai setelah dilakukan modifiikasi fasilitas produksi.

Pembangunan fase I pabrik kertas Perawang dimulai tahun 1988 dengan memasang satu line mesin kertas budaya (*wood free printing & writing paper*) yang berkapasitas 150 ton per hari. Adanya pabrik kertas ini menjadikan pabrik kertas Perawang sebagai pabrik Pulp dan Kertas terpadu.

Tahun 1989 dilakukan pembangunan pabrik Pulp fase II di Perawang

Produksi komersial pabrik kertas fase II dan pabrik Pulp fase II dilakukan tahun 1991 yang ditandai dengan peresmian oleh Presiden Republik Indonesia Bapak Soeharto di Cikampek Jawa Barat. Sehingga, PT. Indah Kiat *Pulp and Paper Corporation* merupakan salah satu produsen pulp dan kertas Indonesia yang masuk dalam jajaran 150 besar dunia, dilanjutkan penjualan saham tahap II kepada masyarakat dan 22 koperasi dilakukan dengan pembagian saham :

1. PT. Puri Nusa Eka Persada : 54.39%
2. Cung Hwa Pulp Corporation : 19.99%
3. Yuen Fong Yu Paper Manufacturing : 8.69%
4. Masyarakat : 16.93%

Dan proses persiapan pelaksanaan program bapak angkat-anak angkat dilakukan, yaitu merupakan program keterkaitan industri besar dengan industri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecil oleh departemen perindustrian dan pemda Dati I Riau.

Tahun 1992 dimulai persiapan pembangunan fase II pabrik Pulp. Pengukuhan anak angkat dilakukan menyangkut industri kerajinan kulit, industri sepatu kulit, kerajinan batik, konveksi pakaian, pengecoran logam, tenun tradisional Siak, cap logam dan lain-lain. Dan setahun kemudian dilakukan pembangunan fase II pabrik Pulp dimulai (pulp 8) dengan kapasitas 1300 ton perhari dimana uji coba produksi dilakukan pada akhir tahun. Disamping itu PT. Indah Kiat juga turut membantu pemerintah dengan menerima karyawan magang asal timor-timor sebanyak 20 orang berdasarkan Program Department Tenaga Kerja.

Tahun 1994 pabrik Pulp fase III beroperasi secara komersial, bergabung bersama-sama pabrik Pulp I & II untuk menghasilkan Pulp yang bermutu tinggi sehingga kapasitasnya dapat ditingkatkan dari 800 ton menjadi 1200 ton perhari. Kemudian pembangunan pabrik Pulp fase IV dilakukan pada tahun berikutnya dengan kapasitas 1600 ton per hari, dimana uji coba operasi dijadwalkan pada akhir tahun.

Tahun 1997 PT. Indah Kiat Pulp & Paper mendapatkan lagi penghargaan *Zero Accident* (Nihil Kecelakaan) dari Presiden RI, serta mendapat sertifikat ISO 14001. Saat itu perusahaan menerima 5 orang tenaga kerja asal timor- timor.

Pada tahun 1998 pembangunan pabrik kertas III dengan kapasitas 1300 ton per hari dicapai dan dimulai pembangunan gedung *Training Centre* dengan biaya senilai 2 Milyar.

PT. Indah Kiat Pulp & Paper adalah salah satu badan hukum swasta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

nasional yang dipercaya pemerintah untuk mengusahakan hutan dan Industri hasil hutan dalam bentuk HPH Group :

1. PT. Arara Abadi, luas konsesi +/- 265.000 Ha.
2. PT. Wira Karya Sakti, luas konsesi +/- 220.000 Ha.
3. PT Mapala Rabda, luas konsesi +/- 155.000 Ha.
4. PT. Dexter Timber Perkasa Indonesia, luas konsesi +/- 51.000 Ha.
5. PT. Murini Timber luas konsesi +/- 116.000 Ha.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan

Visi dari PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* adalah menjadikan perusahaan *Pulp & Paper* nomor satu dunia yang ramah lingkungan dengan efisiensi yang tinggi. Menjaga kelestarian alam, peduli pada keselamatan bumi dan mewujudkan sosial ekonomi yang seimbang agar bermanfaat bagi umat manusia.

Misi Perusahaan

Misi dari PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* adalah menomorsatukan pelanggan/konsumen, meminimalkan anggaran untuk menghasilkan yang maksimal, memberikan informasi yang benar kepada masyarakat dan konsumen tentang kebutuhan yang mereka perlukan terutama soal teknologi dan selalu mengupdate informasi terkini.

4.1.3 Tujuan Perusahaan

Tujuan yang dimiliki oleh PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk Perawang adalah menghasilkan Pulp dan produk kertas dengan kualitas sesuai persyaratan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara konsisten, menghasilkan produk-produk dengan harga yang wajar dan bersaing, pengiriman dan pelayanan yang tepat waktu.

4.1.4 Letak Geografis Perusahaan

Pada tahun 1977, dipilih lokasi untuk pabrik I di km 8 Jalan Raya Serpong Desa Pakulonan, Kecamatan Serpong, Kabupaten Tangerang, Jawa Barat karena lokasi berada dekat dengan sungai Cisadane.

Tahun 1980, setelah diadakannya survei lokasi-lokasi mana saja yang dapat menyediakan bahan baku utama yang cukup untuk produksi Pulp, seperti di Irian Jaya, Riau. Maka dipilihlah Riau sebagai lokasi pabrik kertas ke II dengan lokasi tempatnya berada di Jalan Raja Minas Perawang km 26, Desa Pinang Sebatang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak Sri Indrapura, Propinsi Riau. Dipilihnya Riau sebagai tempat pendirian PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* karena :

1. Lokasi tersebut dekat dengan bahan baku yang tersedia (*raw oriented*);
2. Dekat dengan sumber air yaitu Sungai Siak yang memiliki debit aliran tinggi;
3. Lokasi strategis, yaitu sekitar 60 km dari Kota Pekanbaru dan jaraknya yang cukup dekat dengan Singapura sehingga transit barang (produk dan bahan kimia) menjadi mudah;
4. Sistem transportasi sudah memadai dengan adanya jalan yang menghubungkan antara Perawang dan Pekanbaru.

Dengan adanya penentuan lokasi perusahaan/pabrik yang tepat atau baik ini akan dapat menentukan :

1. Kemampuan perusahaan dalam melayani konsumen dengan memuaskan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Mendapatkan bahan-bahan mentah yang cukup dan kontiniu dengan harga yang layak;
3. Mendapatkan tenaga kerja yang cukup.

4.1.5 Struktur Organisasi Perusahaan

PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk, memiliki tiga lokasi pabrik, yaitu di Tangerang, Serang, dan Perawang. Masing-masing pabrik dikepalai oleh Presiden Direktur yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris ditingkat pusat, sedangkan kekuasaan tertinggi berada ditangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Dari segi struktur organisasi, PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk Perawang terdiri dari 21 divisi. Setiap divisi dikepalai oleh seorang direktur. Divisi membawahi departemen dan departemen dikepalai oleh Kepala Departemen. Setiap Departemen membawahi beberapa seksi dan setiap seksi dikepalai oleh Kepala Seksi. Setiap seksi membawahi beberapa unit kerja dan unit kerja dikepalai oleh Kepala Unit.

Secara lengkap divisi-divisi yang terdapat di PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* Tbk Perawang adalah sebagai berikut :

1. Internal Control Division

2. Finance & Accounting Division

- a. Treasury & General Acc Department
- b. Cost Accounting Department

3. Tax Service Division

- a. Mill Tax Department

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Forestry Tax Department

4. PRW Information Technologi Division

- a. Application Research Department
- b. Hardware Maintenance Department

5. Quality Assurance Division

- a. Laboratory Department
- b. Quality Control Department

6. Administration Division

- a. Community Development Department
- b. Public Relation Department
- c. General Affairs Department
- d. Industrial Safety Department
- e. Security Risk Management Department

7. Mill Human Resources Division

- a. Human Resource Operation Department
- b. Industrial Relation Department
- c. People Development Department

8. Warehouse & Supply Division

- a. General Material Department
- b. Raw Material Department

9. Purchasing Division

10. Pulp Production Division

- a. Pulp Making 1 Department



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pulp Making 2 Department
- c. Pulp Machine Department
- d. Wood Preparation Department

11. Power Division

- a. Recovery Boiler Department
- b. Power Boiler Department
- c. Power Generating Department

12. Chemical Division

- a. Chemical Making Department
- b. Chlor Alkali Department
- c. Reausticizing Department

13. Paper Production Division

- a. Paper Production 1 Department
- b. Paper Production 2 Department
- c. Paper Production 3 Department
- d. Paper Production 4 Department

14. Finishing, Converting & Packaging Division

- a. Finishing Department
- b. Converting Department
- c. Paper Packaging Department
- d. Finishing Maintenance Department

15. Paper Maintenance Division

- a. Paper Maintenance 1 Department



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Paper Maintenance 2 Department
- c. Paper Maintenance 4 Department
- d. Paper Project & Workshop Department

16. Paper & Sales Marketing Division

- a. Marketing Intelligent Department
- b. Sales & Service Department
- c. Business Unit Department

17. Water & Environmental Protection Division

- a. Environmental Protection Department
- b. Water Supply Department

18. Engineering Division

- a. Project Department
- b. Workshop Department
- c. Mechanical Corrective Department

19. Electrical & Instrumentation Division

- a. Electrical & Instrument Fiber Line Department
- b. Supporting Electrical & Instrument Department

20. Wood Supply Division

- a. Raw Wood Department
- b. Pallet Product Department
- c. Peat Department

21. Business Management Center Division

- a. Business & Information Control Department

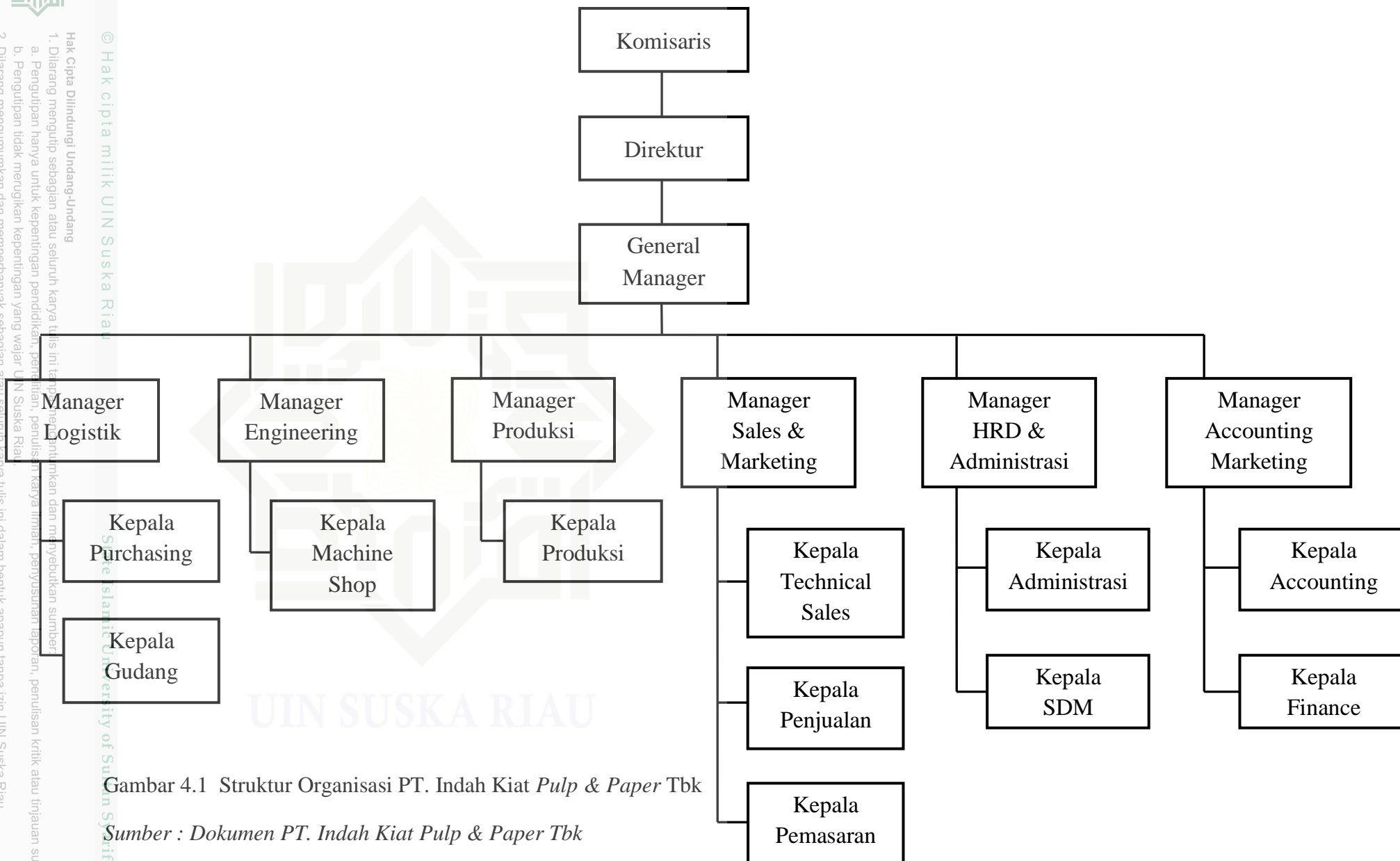
- b. Harbor Department
- c. Finished Good Department

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Sumber : Dokumen PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Public Relations Unit

4.2.1 Sejarah Singkat *Public Relations Unit*

Awal mula terbentuknya *Public Relation Unit* (Unit Humas) berasal dari inisiatif pimpinan perusahaan PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* pada tahun 2000 yang khusus menangani program *Corporate Social Responsibility*, *Corporate Philanthropy*, serta Unit Humas. Atas inisiatif pimpinan perusahaan yang dibantu oleh beberapa karyawan PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* yaitu Bapak Ketut Piter Fitrianto Geger, Bapak Edi, Bapak Ujang Priyatna. Pada mulanya unit humas dan unit yang mengurus program CSR adalah terpisah pada mulanya unit yang mengurus mengenai program CSR yaitu bernama *Community Development Departemen* (CDD) dan unit humas bernama *Public Relations*, tetapi sejak tanggal 01 April 2014 namanya kedua unit ini berganti menjadi *Public Relations Unit* yang terdiri dari tiga bidang yaitu bidang kepengurusan program CSR, administrasi, dan humas.

Pada mulanya *Community Development Departement* (disingkat CDD) terbentuk karena adanya gejolak serta permasalahan yang timbul di masyarakat karena diakibatkan oleh limbah pabrik yang dihasilkan oleh PT. Indah Kiat *Pulp & Paper* dari hasil pengolahan kayu menjadi kertas siap pakai. Limbah ini dibuang ke aliran Sungai Siak. Masyarakat disepanjang Sungai Siak waktu itu menggunakan air aliran Sungai Siak untuk proses mandi, mencuci dan lain sebagainya. Limbah yang dibuang PT. IKPP ke aliran Sungai Siak tentunya mengganggu aktivitas masyarakat karena air yang akan digunakan mengandung

racun. Oleh karena itu pimpinan perusahaan merasa harus bertanggung jawab akan hal itu.

Pada tahun 2001 mulai dirintis terbentuknya unit yang khusus mengurus permasalahan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat daerah operasional perusahaan maka dibentuklah *Community Development Departement* (CDD) yang berjumlah 15 orang karyawan untuk mengatasi serta membantu masyarakat disepanjang Sungai Siak mendapatkan air bersih. Agar masyarakat disepanjang Sungai Siak tidak lagi menggunakan air aliran Sungai Siak, pihak perusahaan dengan tim CDD membuat beberapa program untuk masyarakat di sepanjang Sungai Siak yaitu di Desa Pinang Sebatang, Pertiwi, Kuala Gasib, Sigintil, Teluk Rimba dan sebagainya dengan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) diantaranya :

1. Program Pelayanan Kesehatan

Program ini dilakukan dalam bentuk pemberian pengobatan gratis untuk desa-desa yang membutuhkan bantuan ini. Dan juga adanya program air bersih yang diberikan pihak perusahaan kepada masyarakat yang memang menggunakan air Sungai Siak untuk aktivitas sehari-hari seperti mandi, mencuci dan sebagainya. Dalam hal ini pihak perusahaan membuat serta memberikan 45 (empat puluh lima) titik sumur bor yang akan digunakan oleh masyarakat untuk mendapatkan air bersih. Pihak perusahaan telah berupaya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk tidak lagi menggunakan air aliran Sungai Siak karena air tersebut tidak layak digunakan untuk aktivitas sehari-hari dan masyarakat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disarankan untuk menggunakan air sumur bor yang telah disediakan oleh pihak perusahaan.

Namun terkadang ada beberapa masyarakat yang tidak mengikuti anjuran ini karena mereka telah terbiasa menggunakan air Sungai Siak dan sulit mengubah kebiasaan tersebut dan beberapa masyarakat dan mereka juga tidak merawat sumur bor yang telah diberikan oleh pihak perusahaan tersebut. Namun pada beberapa masyarakat lainnya, mereka mau mengikuti anjuran ini karena memang masyarakat ini memiliki pemahaman yang baik mengenai bahanya menggunakan air Sungai Siak tersebut dan hingga saat ini program tersebut masih berjalan demi membantu masyarakat.

2. Program Keagamaan (Sosial)

Dalam program ini pihak perusahaan juga turut memberikan sumbangsihnya kepada beberapa desa yang cukup jauh dari akses keramaian yaitu dengan mendatangkan ustad ke desa-desa salah satu contohnya Desa Sungai Mandau untuk memberikan khutbah jum'at dan ustad yang didatangkan tersebut berasal dari karyawan-karyawan perusahaan yang memang memiliki kompetensi di bidang keagamaan. Dalam hal ini PT. IKPP membentuk Ikatan Mubaligh Indah Kiat yang disingkat (IKAMI) yang telah berkomitmen akan membantu masyarakat untuk meningkatkan aspek kehidupan keagamaan.

3. Program Pendidikan Untuk Siswa yang Akan Melanjutkan Studinya

ke Perguruan Tinggi Negeri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sulitnya para siswa yang ada di seluruh Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di kecamatan Tualang Perawang untuk memasuki Perguruan Tinggi Negeri baik yang ada di Riau seperti Universitas Riau (UR) dan Universitas ternama di pulau jawa seperti Institut Pertanian Bogor (IPB). Dalam hal ini pihak perusahaan melalui CDD nya memberikan bimbingan belajar intensif selama 40 hari dan siswa-siswa ini berasal dari jurusan IPA yang berprestasi dari setiap SMA di kecamatan Tualang sedangkan untuk tenaga pengajar berasal dari karyawan perusahaan yang lulusan sarjana untuk memberikan bimbingan belajar intensif tersebut dan juga pengajarnya juga ada dari staf CDD yaitu Bapak Rappel Karo Karo yang merupakan lulusan alumni Universitas Sumatera Utara (USU) dan beliau memang berada di jurusan bidang pendidikan.

Pada mulanya siswa yang telah diberikan bimbel berjumlah 30 (tiga puluh orang) namun yang lulus seleksi untuk memasuki Perguruan Tinggi Negeri (PTN) berjumlah 6 (enam) orang dan kegiatan ini berlangsung hingga saat ini. Selain program beasiswa ini juga terdapat program Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang diikuti oleh siswa SMK dan Mahasiswa di seluruh sekolah maupun universitas di wilayah Riau dan Sumatera. Pengadaan program PKL ini bertujuan untuk mendidik pesertanya mengenai bagaimana dunia pekerjaan dilapangan dan menambah pengetahuan pesertanya mengenai PT. IKPP Perawang serta para pesertanya diembankan beberapa tugas yang harus dikerjakan sesuai lokasi pabrik dimana peserta ditempatkan. Dalam kegiatan PKL perusahaan tidak hanya mengembangkan tugas pada pesertanya perusahaan juga memberikan uang makan kepada peserta setiap bulannya.

4. Pelatihan Sistem Pertanian Terpadu (Ekonomi)

Program ini memiliki 3 bagian yaitu peternakan, holtikultura (pertanian) dan perikanan. Pada tahun 2007 sebanyak 10 orang yang berasal dari Desa Pinang Sebatang Barat dan Desa Pinang Sebatang Timur diberikan pelatihan mengenai kegiatan peternakan, pertanian dan perikanan serta peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat di ke 3 (tiga) bidang tersebut. Dan untuk yang memberikan pelatihan didatangkan langsung dari Dinas Peternakan, Pertanian dan Dinas Perikanan yaitu diantaranya dokter hewan yaitu Dr. Iswandi, dari bidang pertanian Bapak Suwandi, S.P, dan dari bidang perikanan yaitu Bu Silvi, Spi.

Selain untuk memberikan pelatihan, ke 3 (tiga) ahli ini juga memberikan motivasi kepada masyarakat agar lebih meningkatkan taraf hidupnya yaitu salah satunya dengan mengikuti program pemberdayaan yang telah diberikan oleh pihak perusahaan. Selang beberapa waktu pada angkatan ke 7 (tujuh) pada kegiatan holtikultura (pertanian) diberikan pinjaman modal oleh pihak perusahaan melalui Lembaga Keuangan Masyarakat (LKM). Lembaga Keuangan Masyarakat (LKM) ini dibentuk untuk dapat membantu masyarakat mendapatkan pinjaman modal tanpa agunan atau bunga untuk melakukan kegiatan usahanya dan membuat industri rumah tangga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

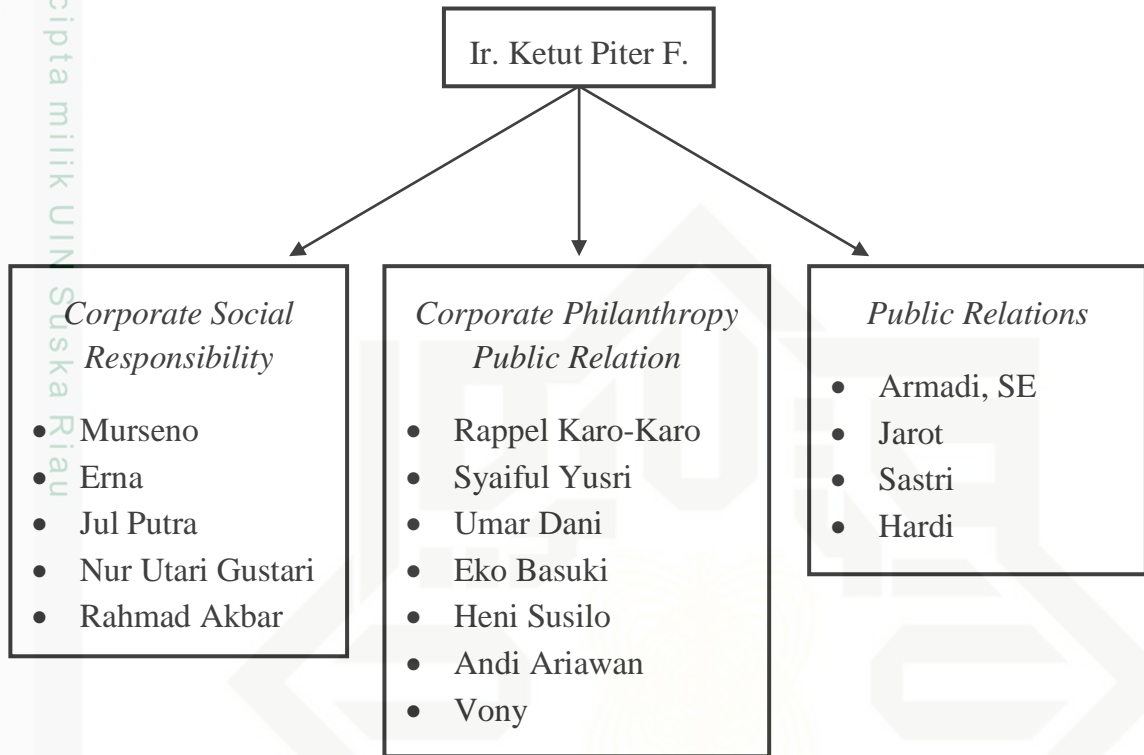
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.2 Struktur Organisasi *Public Relations Unit*



Gambar 4.2 Struktur Organisasi *Public Relations Unit*

Sumber : Dokumen PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

4.3 Sejarah Singkat Kabupaten Siak

Kerajaan Siak Sri Indrapura didirikan pada tahun 1723 M oleh Raja Kecil yang bergelar Sultan Abdul Jalil Rahmat Syah putera Raja Johor (Sultan Mahmud Syah) dengan istrinya Encik Pong, dengan pusat kerajaan berada di Buntan. Konon nama Siak berasal dari nama sejenis tumbuh-tumbuhan yaitu siak-siak yang banyak terdapat di situ. Sebelum kerajaan Siak berdiri, daerah Siak berada dibawah kekuasaan Johor. Yang memerintah dan mengawasi daerah ini adalah raja yang ditunjuk dan diangkat oleh Sultan Johor. Namun hampir 100 tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah ini tidak ada yang memerintah. Daerah ini diawasi oleh Syahbandar yang ditunjuk untuk memungut cukai hasil hutan dan hasil laut.

Pada awal tahun 1699 Sultan Kerajaan Johor bergelar Sultan Mahmud Syah II mangkat dibunuh Magat Sri Rama, istrinya yang bernama Encik Pong pada waktu itu sedang hamil dilarikan ke Singapura, terus ke Jambi. Dalam perjalanan itu lahirlah Raja Kecil dan kemudian dibesarkan di Kerajaan Pagaruyung Minangkabau. Sementara itu pucuk pimpinan Kerajaan Johor diduduki oleh Datuk Bendahara tun Habib yang bergelar Sultan Abdul Jalil Riayat Syah.

Setelah Raja Kecil dewasa, pada tahun 1717 Raja Kecil berhasil merebut tahta Johor. Tetapi tahun 1722 Kerajaan Johor tersebut direbut kembali oleh Tengku Sulaiman ipar Raja Kecil yang merupakan putera Sultan Abdul Jalil Riayat Syah. Dalam merebut Kerajaan Johor ini, Tengku Sulaiman dibantu oleh beberapa bangsawan Bugis. Terjadilah perang saudara yang mengakibatkan kerugian yang cukup besar pada kedua belah pihak, maka akhirnya masing-masing pihak mengundurkan diri. Pihak Johor mengundurkan diri ke Pahang, dan Raja Kecil mengundurkan diri ke Bintan dan seterusnya mendirikan negeri baru di pinggir Sungai Buntan (anak Sungai Siak). Demikianlah awal berdirinya kerajaan Siak di Buntan. Namun, pusat Kerajaan Siak tidak menetap di Buntan.

Pusat kerajaan kemudian selalu berpindah-pindah dari kota Buntan pindah ke Mempura, pindah kemudian ke Senapelan Pekanbaru dan kembali lagi ke Mempura. Semasa pemerintahan Sultan Ismail dengan Sultan Assyaidis Syarif Ismail Jalil Jalaluddin (1827-1864) pusat Kerajaan Siak dipindahkan ke kota Siak Sri Indrapura dan akhirnya menetap disana sampai akhirnya masa pemerintahan

Pada masa Sultan ke-11 yaitu Sultan Assayaidis Syarif Hasyim Abdul Jalil Syaifuddin yang memerintah pada tahun 1889-1908, dibangunlah istana yang megah terletak di kota Siak dan istana ini diberi nama Istana Asseraiyah Hasyimiah yang dibangun pada tahun 1889. Pada masa pemerintahan Sultan Syarif Hasyim ini Siak mengalami kemajuan terutama dibidang ekonomi. Dan masa itu pula beliau berkesempatan melawat ke Eropa yaitu Jerman dan Belanda.

Beliau tidak meninggalkan keturunan baik dari Permaisuri Pertama Tengku Agung maupun dari Permaisuri Kedua Tengku Maharatu. Pada tahun 1997 Sultan Syarif Kasim II mendapat gelar Kehormatan Kepahlawanan sebagai seorang Pahlawan Nasional Republik Indonesia. Makam Sultan Syarif Kasim II terletak di tengah Kota Siak Sri Indrapura tepatnya di samping Mesjid Sultan yaitu Mesjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Syahabuddin.

Diawal Pemerintahan Republik Indonesia, Kabupaten Siak ini merupakan Wilayah Kewedanan Siak di bawah Kabupaten Bengkalis yang kemudian berubah status menjadi Kecamatan Siak. Barulah pada tahun 1999 berubah menjadi Kabupaten Siak dengan ibukotanya Siak Sri Indrapura berdasarkan UU No. 53 tahun 1999.

4.4 Kecamatan Tualang

4.4.1 Sejarah Kecamatan Tualang

Kecamatan Tualang merupakan pemekaran dari Kecamatan Siak, yang dimekarkan menjadi 13 Kecamatan, yaitu, **Kecamatan Siak, Tualang, Kerinci Kanan, Dayun, Sungai Apit, Minas, Kandis, Mandau, Mempura, Sabak Auh, Bunga Raya, Gasib, dan Kecamatan Lubuk Dalam** berdasarkan Perda No. 13 tahun 2001 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Siak. Tujuan dari pemekaran ini adalah untuk mempermudah masyarakat dan juga pemerintah daerah dalam menjalankan hubungan administrasi, serta untuk mempermudah jangkauan pembangunan dan pemerintahan kecamatan.

Luas Wilayah Kecamatan Tualang terletak antara 0°32'-0°51' Lintang Utara 101°23' - 101°52' Bujur Timur dengan luas keseluruhan Kecamatan Tualang yaitu **373.75 KM²**.

Kecamatan Tualang terdiri dari 8 (delapan) kampung dan 1 (satu) kelurahan, sedangkan jarak kampung paling jauh dari pusat pemerintahan kecamatan hanya lebih kurang 15 km dan hanya 2 (dua) kampung saja yaitu Kampung Maredan dan Tualang Timur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Secara garis besar hutan yang ada di Kecamatan Tualang telah dijadikan lahan perkebunan, yang didominasi oleh tanaman sawit, dapat dilihat dari setiap sudut perbatasan Kecamatan Tualang dengan Kecamatan lainnya, terdapat perkebunan sawit dan karet, hal ini yang sebagian besar dimiliki oleh perusahaan swasta di Kecamatan Tualang dan perkebunan masyarakat.

Hutan dapat dikatakan tidak ada lagi, namun ada sebagian kecil hutan bekas tebangan atau bekas perladangan yang skala luasnya terpisah-pisah, dan sebagian milik masyarakat. Lahan yang belum tertanam tersebut baru dapat digunakan apabila digunakan apabila pembukaan lahan dengan cara dibakar oleh masyarakat yang nantinya akan mereka tanami dengan tanaman perkebunan, seperti kelapa sawit, kelapa dan karet.

Dan hutan saat sekarang ini yang dapat dilihat adalah hutan tanaman industry (HTI) milik perusahaan Arara Abadi Grup PT. Indah Kiat yang banyak terdapat di Kampung Pinang Sebatang Timur dan Pinang Sebatang Barat. Umumnya tanaman ini adalah akasia yang menjadi tanaman hutan untuk kebutuhan perusahaan.

4.4.2 Batas-Batas Kecamatan Tualang

Tabel 4.1 Batas Desa di Kecamatan Tualang

Desa/Kelurahan	Utara	Selatan	Barat	Timur
Perawang	Pinang Sebatang	Pinang Sebatang Barat	Perawang Barat	Tualang
Tualang	Pinang Sebatang	Maredan	Maredan	Kelurahan Perawang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perawang Barat	Tualang	Maredan Barat	Kelurahan Perawang	Tualang
Maredan	Tualang	Kota Pekanbaru	Kota Pekanbaru	Kuala Gasib
Maredan Barat	Perawang Barat	S. Siak	S. Lukut	S. Pulai
Pinang Sebatang	Kuala Gasib	Tualang	Kecamatan Minas	Kuala Gasib
Pinang Sebatang Barat	Mandi Angin	Kelurahan Perawang	Kelurahan Perawang	Pinang Sebatang Timur
Pinang Sebatang Timur	Kuala Gasib	Pinang Sebatang	Kuala Gasib	Pinang Sebatang Barat

Sumber : Kantor Camat Tualang